

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR JAJARGENJANG DAN BELAH
KETUPAT ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) DENGAN *STUDENT TEAM
ACHIEVMENT DIVISON* (STAD) PADA SISWA KELAS
VII DI SMP NEGERI 3 MEDAN T.A 2015/2016**

Putri Ismila Anggriani (NIM : 4123111063)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Jajargenjang dan Belahketupat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada tipe STAD di kelas VII SMP Negeri 3 Medan T.A. 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan semester genap, yang terdiri dari 12 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang dipilih secara acak dimana kelas VII-K sebagai kelas eksperimen TPS dan kelas VII-L sebagai kelas eksperimen STAD dengan masing-masing jumlah sampel 34 orang dalam tiap kelas. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu pre-test dan post-test dalam bentuk uraian. Dari hasil penelitian yang diberikan, diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen TPS sebesar 76,735 dan kelas eksperimen STAD memperoleh nilai rata-rata 72,029. Dari hasil uji hipotesis post-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,407 > 1,668) dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar jajargenjang dan belahketupat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII SMP Negeri 3 Medan T.A 2015/2016.